

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dinas tenaga kerja adalah suatu instansi pemerintahan dibidang ketenaga kerja yang memberikan informasi tentang pencari kerja dan lowongan pekerjaan. Dalam peraturan daerah Kabupaten Tasikmalaya No 3 tahun 2016 menerangkan bahwa urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan pemerintahan Kabupaten Tasikmalaya meliputi bidang tenaga kerja dan pelayanan antar kerja [1]. Adapun jenis pelayanan yang diberikan oleh kantor dinas tenaga kerja Kabupaten Tasikmalaya adalah pelayanan pembuatan kartu kuning AK.1.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bpk. Suparman, S.E. selaku kepala seksi penempatan dan perluasan kerja pada dinas tenaga kerja kabupaten tasikmalaya, diketahui bahwa, kebanyakan masyarakat terutama para pencari kerja yang datang ke kantor dinas tenaga kerja Kabupaten Tasikmalaya yang bertujuan ingin membuat kartu kuning AK.1, yang di keluarkan oleh pemerintah masih merasa bahwa pelayanan yang diberikan belum optimal. Yang diinginkan oleh masyarakat adalah kenyamanan, kecakapan dan kecepatan dalam mendapatkan pelayanan public dengan kata lain, pada hakekatnya adalah pelayanan kepada masyarakat. Permasalahan yang dihadapi adalah proses pendaftaran pencari kerja atau yang sering di sebut kartu kuning AK.1, pelaksanaannya masih dilakukan secara manual jadi kurang efektif karena sistem pengolahan data masih semi komputerisasi. Sehingga membutuhkan waktu yang relatif lama untuk mengolah data dan dibutuhkannya seorang operator atau petugas untuk melakukan pendaftaran, input, stempel dan legalisasi. Diketahui bahwa kartu kuning AK.1 merupakan surat antar kerja atau surat khusus yang di keluarkan oleh dinas yang berfungsi sebagai surat pendamping untuk melamar pekerjaan kesebuah instansi atau perusahaan [2]

Masalah lain yang ditemui berdasarkan data pembuatan kartu kuning AK.1 di Kabupaten Tasikmalaya diperoleh bahwa angka pembuatan kartu kuning AK.1, dari tahun ke tahun mengalami kenaikan. Dari hasil wawancara menunjukan ada

hubungan yang kuat antara kualitas pelayanan petugas pembuatan kartu kuning AK.1 dengan kepuasan pencari kerja di Kabupaten Tasikmalaya. Hal tersebut menjadi salah satu faktor permasalahan yang berkaitan dengan seorang tak perlu datang langsung ketempat pembuatan surat kartu antar kerja dan melakukan antrian.

Saat ini aplikasi *Mobile* telah banyak digunakan seiring semakin mudahnya mendapatkan perangkat *smart phone*, tidak hanya menjadi sistem operasi saja melainkan sistem operasi Tablet PC, *Android* itu sendiri merupakan *platform* yang sangat lengkap baik itu sistem operasinya, Aplikasi dan *Tool* Pengembang, serta dukungan dari komunitas *Open Source* [3]. *Android* menyediakan *platform* terbuka bagi para pengembang untuk merancang, mengembangkan, menciptakan aplikasi mereka sendiri yang dapat digunakan oleh bermacam perangkat bergerak berupa *Eclipse* adalah IDE yang digunakan untuk pengembangan *Android*, karna memiliki *Android Plug-in* untuk memfasilitasi pengembangan *Android* [3].

Oleh karna itu, untuk memudahkan oprasional pembuatan Kartu Kuning maka dibutuhkan suatu aplikasi pembuatan Kartu Kuning secara online aplikasi ini dapat membantu masyarakat melakukan pendaftaran secara online. Berdasarkan uraian diatas, peneliti bermaksud membuat sebuah aplikasi yang dapat menjadi solusi dari permasalahan tersebut oleh karna itu penulis menetapkan penelitian yang berjudul : “Pembangunan Aplikasi Pelayanan Kartu Kuning Pada Dinas Tenaga Kerja di Kabupaten Tasik Berbasis *Android*”.

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan langkah awal dari suatu kegiatan penelitian, yaitu untuk mengetahui latar belakang, kelemahan-kelemahan yang dihadapi serta masalah-masalah yang timbul dalam sistem yang sedang berjalan. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat di identifikasikan beberapa masalah yang muncul:

1. Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tasikmalaya Proses pendaftaran data pencari kerja masih dilakukan secara langsung dan berkala.
2. Dalam pelayanan pembuatan Kartu Kuning AK.1 belum memenuhi setandar oprasional pekerja dikarnakan waktu dan antrian yang lama.

3. Membutuhkan waktu yang lama untuk mengolah data pendaftaran kartu kuning.

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun sebuah aplikasi yang digunakan untuk membantu petugas dalam pembuatan Kartu Kuning AK.1 di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tasikmalaya.

Sedangkan tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Pembuatan Kartu Kuning AK.1 di Dinas Tenaga kerja Kabupaten Tasikmalaya menjadi terkomputerisasi.
2. Mempermudah masyarakat dalam pembuatan kartu kuning secara online serta tanpa mengambil nomer antrian.
3. Mempersingkat waktu dan pengolahan data dalam pembuatan kartu kuning.

1.4. Batasan Masalah

Terdapat beberapa batasan permasalahan yang dapat dirumuskan agar pembahasan masalah dapat lebih terarah dan terperinci. Adapun batasan masalah dalam pembangunan perangkat lunak ini adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi ini dibangun hanya untuk warga Kabupaten Tasikmalaya.
2. Perangkat Lunak ini dibangun dalam dua subsitem yakni *web (backend)* dan *mobile (frontend)*.
3. Perangkat lunak ini menggunakan JSON (*Javascript Object Notation*) untuk media pertukaran data dengan *server*.
4. Pendekatan analisis yang digunakan perangkat lunak ini menggunakan SAD (*Structure Analysis and Design*) untuk *web*.
5. Versi sistem operasi yang didukung oleh perangkat lunak ini adalah minimal versi 6.0.1 Marshmallow.
6. OOAD (*Object Oriented Analysis and Design*) dengan UML (*Unified Modeling Language*) untuk subsistem *android*.
7. Untuk *webapplication* di bangun dengan menggunakan tools Sublime Text 3 *Native*.
8. Perangkat lunak ini ada 2 pengguna yakni Petugas, dan masyarakat.

1.5. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk Tugas Akhir ini adalah metode penelitian Deskriptif. Karena metode ini bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki [4].

Secara harafiah, metode deskriptif adalah metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar belaka.

1.5.1. Metode Pengumpulan Data

Merupakan teknik atau cara yang akan digunakan dalam mencari data yang akan digunakan dalam perancangan ini yaitu :

1. Studi Literatur

Studi ini dilakukan dengan cara mempelajari, meneliti dan menelaah berbagai literatur-literatur dari perpustakaan yang bersumber dari buku-buku, teks dan bacaan-bacaan relevan dengan permasalahan yang dikaji ada kaitannya dengan topik penelitian untuk memperkuat argumentasi yang ada.

2. Observasi

Studi ini dilakukan dengan cara mengunjungi tempat yang akan diteliti dan melakukan pengumpulan data yang dilakukan secara langsung ke Dinas Tenaga Kerja di Kabupaten Tasikmalaya, yang terletak di Jl. Mayor Utara No. 1 telp./Fax. (0265) 333154.

3. Wawancara

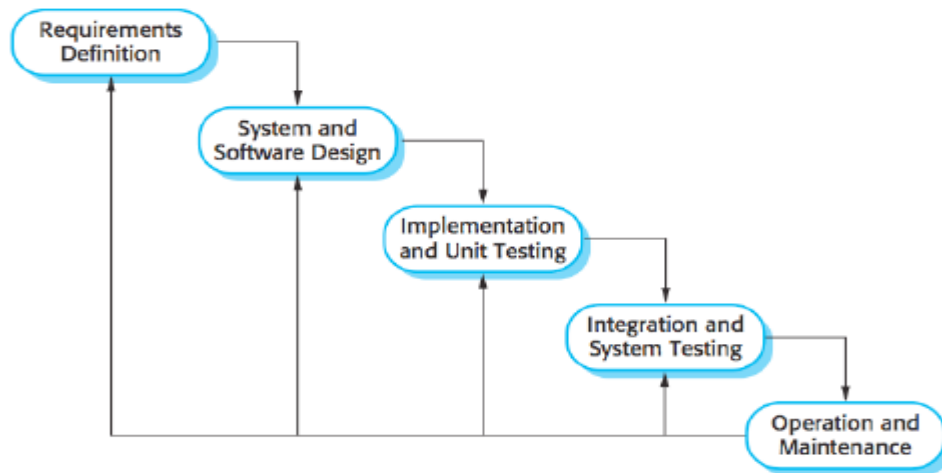
Wawancara adalah salah satu cara pengumpulan data dengan cara sesi tanya jawab secara langsung dengan pihak Dinas Tenaga Kerja yaitu Bapak Suparman, S.E. selaku kepala seksi penempatan dan perluasan kerja pada Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja Kabupaten Tasikmalaya.

4. Kuisioner

Kuisioner merupakan daftar pertanyaan yang akan digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dari sumbernya secara langsung melalui proses mengajukan pertanyaan.

1.5.2. Metode Pembangunan Perangkat Lunak

Metode rekayasa peranti lunak yang digunakan peneliti adalah Metode waterfall pengertian dari metode waterfall adalah pendekatan yang sistematis dan berurutan pada pengembangan perangkat lunak, model pengembangan ini bersifat linear dari tahap awal pengembangan sampai tahap operasi dan pemeliharaan [5].



Sumber gambar : Ian Sommerville, *Software Engineering Ninth Edition*, New York: Addison-Wesley, 2011. [6].

Gambar 1. 1 Alur Penelitian

Berikut adalah penjelasan tahapan awal pembangunan sistem dari tahapan definisi kebutuhan sampai tahap akhir pengembangan sistem yaitu tahap operasi dan pemeliharaan sebagai berikut :

1. Definisi Kebutuhan (*Requirements Definition*)

Tahap ini meliputi penentuan batasan dan tujuan dari pembuatan sistem dan juga penentuan fitur yang akan ada perangkat lunak.

2. Perancangan Sistem dan Perangkat Lunak (*System and Software Design*)

Pada tahap ini akan terjadi tahap perancangan gambaran antarmuka sistem.

3. Implementasi dan Pengujian Unit (*Implementation and Unit Testing*)

Pada tahap ini akan terjadi tahap pembuatan aplikasi sesuai dengan desain yang sudah ditentukan sebelumnya juga sesuai dengan kebutuhan coding.

4. Integrasi dan Pengujian Sistem (*Integration and System Testing*)

Tahap dimana pengujian terhadap kesalahan pada coding dan kinerja terhadap unit-unit yang telah digabungkan.

5. Operasi dan Pemeliharaan (*Operation and Maintenance*)

Tahap dimana aplikasi sudah selesai dan sudah dapat digunakan tanpa masalah, juga dapat dilakukan perbaikan kepada kesalahan sistem.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini disusun untuk memberikan gambaran umum mengenai penelitian yang dikerjakan. Sistematika penulisan dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas uraian mengenai latar belakang masalah yang diambil, identifikasi masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai landasan teori atau literatur yang mendukung dalam pembangunan aplikasi pelayanan kartu kuning, teori-teori umum yang berkaitan dengan sistem yang akan dibangun dan software pendukung.

BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab ini berisi analisis kebutuhan dalam membangun sistem ini, analisis sistem yang sedang berjalan pada sistem ini sesuai dengan metode pembangunan perangkat lunak yang digunakan, selain itu juga terdapat perancangan antarmuka untuk sistem yang dibangun sesuai dengan hasil analisis yang telah dibuat.

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini berisi mengenai implementasi dari hasil analisis dan perancangan aplikasi yang telah dibuat dan disertai dengan pengujian terhadap sistem yang dibuat.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil implementasi dan pengujian sistem yang telah dibuat, serta saran-saran untuk pengembangan sistem kedepannya.